

## ABSTRAK

# HUBUNGAN *TASK AVERSIVENESS* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK MELALUI *LEISURE ACTIVITIES*

Sidqi Annasai

Thobagus Mohammad Nu'man, S.Psi., MA., Psikolog

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik serta peran *leisure activities* dalam menghubungkan keduanya pada kalangan mahasiswa. Prokrastinasi akademik adalah fenomena menunda-nunda tugas akademik yang penting. *Task aversiveness* mengacu pada seberapa jauh tugas dianggap sebagai hal yang tidak menyenangkan atau mengancam oleh individu yang harus melakukannya. *Leisure activities* merupakan aktivitas yang dilakukan di waktu yang tersedia setelah menghentikan aktivitas tertentu atau waktu yang digunakan untuk kepentingan yang berkaitan motivasi intrinsik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 130 mahasiswa aktif dari berbagai Universitas yang berbeda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online dan mencakup skala pengukuran untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik, *task aversiveness*, dan *leisure activities*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Namun hasil analisis hubungan antara *task aversiveness* dan *leisure activities* hanya signifikan di satu jenis aktivitas saja. Hal yang sama ditemukan pada hubungan antara *leisure activities* dan prokrastinasi akademik. Adapun peran *leisure activities* dalam memediasi hubungan antara *task aversiveness* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tidak ditemukan signifikan.

Kata kunci: *task aversiveness*, prokrastinasi akademik, *leisure activities*, media sosial, bermain gim, menonton